

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM PEMENUHAN PENERIMAAN PAJAK  
(SURVEY PADA KPP PRATAMA SURABAYA GENTENG)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

LESTARI TRI UTAMI  
1013010078/FEB/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMENUHAN PENERIMAAN PAJAK (SURVEY PADA KPP PRATAMA SURABAYA GENTENG)

Disusun Oleh :

LESTARI TRI UTAMI

1013010078/FEB/EA

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing:

Pembimbing Utama

Dra. Erry Andhaniwati, MAks, Ak, CA.  
NIP. 19591223 199203 2001

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Gideon SB, M.Si

Sekretaris

Dra. Erry Andhaniwati, MAks, Ak, CA.

Anggota

Drs. Eko Riadi M.Aks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE., MM  
NIP. 196 30924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMENUHAN PENERIMAAN PAJAK (Survey Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng)”.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. RA. Suwaidi. MS. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur.

4. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, SE., MSi., Ak, CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Erry Andhaniwati, MAks, Ak, CA.\_selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, Msi., Selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
8. Kedua orang tua dan kedua kakak yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
9. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
10. Seluruh pimpinan dan pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang telah memberikan izin penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng.
11. Teman-teman mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, terima kasih atas dukungan serta doanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas perhatian, bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2014

Penulis,

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.2. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	9
2.2.1. Pengertian Perpajakan .....	9
2.2.1.1. Definisi Pajak .....	9
2.2.1.2. Jenis dan Fungsi Pajak .....	11
2.2.1.3. Subjek Pajak, Wajib Pajak, dan Penanggung Pajak .....	13
2.2.1.4. Sistem Pemungutan Pajak .....	14

2.2.1.5. Cara Pemungutan Pajak .....	15
2.2.1.6. Asas Pemungutan Pajak .....	16
2.2.2. Pengertian Pemeriksaan Pajak .....	17
2.2.2.1. Definisi Pemeriksaan Pajak .....	17
2.2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Pajak .....	18
2.2.2.3. Ruang Lingkup Pemeriksaan Pajak .....	19
2.2.2.4. Jenis-jenis Pemeriksaan Pajak .....	21
2.2.2.5. Unsur-unsur Pemeriksaan Pajak .....	22
2.2.2.6. Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak .....	23
2.2.2.7. Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak .....	25
2.2.2.8. Metode Pemeriksaan Pajak .....	26
2.2.2.9. Jangka Waktu Pelaksanaan Pemeriksaan .....	26
2.2.2.10. Hak dan Kewajiban Wajib Pajak .....	27
2.2.3. Kepatuhan Wajib Pajak .....	30
2.2.3.1. Definisi Kepatuhan Wajib Pajak .....	30
2.2.3.2. Jenis-jenis Kepatuhan Wajib Pajak .....	31
2.2.3.3. Manfaat Kepatuhan Wajib Pajak .....	32
2.2.3.4. Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak .....	33
2.2.4. Teori yang Mendukung Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak .....	34
2.3. Kerangka Pemikiran .....	37
2.4. Hipotesis .....	38

BAB III METODE PENELITIAN .....	39
3.1. Objek Penelitian .....	39
3.2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel .....	39
3.2.1. Definisi Operasional .....	39
3.2.2. Pengukuran Variabel .....	40
3.3. Teknik Penentuan Sampel .....	44
3.3.1. Populasi .....	44
3.3.2. Sampel .....	45
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.4.1. Jenis Data .....	45
3.4.2. Sumber Data .....	46
3.4.3. Pengumpulan Data .....	46
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	46
3.5.1. Teknik Analisis .....	46
3.5.2. Uji Hipotesis .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.1.1. Sejarah .....	53
4.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi KPP .....	54
4.1.3. Struktur Organisasi KPP .....	55
4.1.4. Wilayah Kerja .....	57



4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
4.2.1. Pemeriksaan Pajak .....	57
4.2.2. Kepatuhan Wajib Pajak .....	59
4.3. Hasil Analisa .....	61
4.4. Evaluasi Model Pengukuran .....	61
4.4.1. Uji Convergent Validity .....	61
4.4.2. Uji Composite Reliability dan Uji Discriminant Validity .....	66
4.5. Pengujian Hipotesis .....	68
4.5.1. Evaluasi Model Struktural .....	68
4.5.2. Uji Inner Weight .....	69
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	73
5.3. Keterbatasan dan Implikasi .....	73
5.3.1. Keterbatasan .....	73
5.3.2. Implikasi .....	74

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMENUHAN PENERIMAAN PAJAK

Lestari Tri Utami

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan penerimaan pajak pada KPP Pratama Surabaya Genteng.

Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan penyebaran angket. Riset dimulai sejak tanggal 22 Desember 2013 sampai dengan 22 Januari 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah Seksi Pemeriksaan dan Kelompok Jabatan Fungsional yang berukuran 13 orang. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square dengan bantuan software smartPLS 2.0 for windows.

Adapun hasil penelitian adalah pemeriksaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan koefisien sebesar 0,917 dimana nilai T-Statistic = 78,25 lebih besar dari nilai  $Z_{0,05(5\%)} = 1,96$ . Dari nilai R Square, dapat diketahui nilai  $Q^2 = 1 - (1 - 0,8411) = 0,84$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan pajak mampu menjelaskan fenomena kepatuhan wajib pajak sebesar 84% dan sisanya 15,89% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: pemeriksaan pajak, kepatuhan Wajib Pajak

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Fungsi dan peranan pajak semakin penting, secara umum peraturan perundang-undangan perpajakan dituntut untuk mampu menyelaraskan diri terhadap fenomena yang ada dan harus mampu mengantisipasi berbagai perubahan ekonomi global. Dan saat ini, Direktorat Jenderal Pajak mengimplementasikan program modernisasi perpajakan secara komprehensif yang mencakup semua lini organisasi secara nasional guna memenuhi sasaran utama yaitu optimalisasi yang berkeadilan, peningkatan kepatuhan sukarela, efisiensi administrasi serta terbentuknya citra yang baik dan kepercayaan masyarakat yang tinggi.

Dalam dunia perpajakan, pemerintah telah memiliki kebijakan bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan menerapkan sistem self assessment, yang merupakan suatu sistem pemungutan pajak dimana Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam hal ini, secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari Wajib Pajak

merupakan faktor penting dari pelaksanaan sistem self assessment tersebut, karena petugas pajak lebih banyak berada dalam tatanan pembinaan dan pengarahan.

Menurut pasal 1 ayat 25 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kegiatan pemeriksaan di bidang perpajakan yang termasuk dalam fungsi pengawasan didasarkan agar Wajib Pajak tetap patuh dan berada pada koridor peraturan perpajakan. Melihat sifat pajak yang tanpa ada kontraprestasi secara langsung (kecuali pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah) dan sistem pungutan secara self assessment maka secara alamiah banyak Wajib Pajak yang berusaha untuk menghindar bahkan berusaha mengelak ataupun menyelundupkan kewajiban pajaknya. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak berkewajiban melakukan fungsi pengawasan dan pembinaan untuk memastikan masyarakat telah melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan UU Perpajakan.

Pemeriksaan pajak yang sesuai prosedur dan teknik pemeriksaan diharapkan dapat mengungkap Wajib Pajak yang tidak jujur, yaitu yang tidak

mau mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, atau telah memiliki NPWP tetapi tidak menyampaikan SPT, atau telah memiliki NPWP dan telah menyampaikan SPT tetapi isinya tidak benar, tidak lengkap dan tidak jelas. Hasil pemeriksaan seringkali menemukan bahwa Wajib Pajak belum sepenuhnya melaksanakan kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan. Pemeriksa diharapkan untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan baik dalam melaksanakan pemeriksaan, dan agar profesionalisme petugas pajak untuk menetapkan pajak menjadi lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku guna memenuhi target penerimaan yang optimal dalam membiayai anggaran pemerintah yang tiap tahunnya terus meningkat.

Untuk menjaga agar Wajib Pajak tetap berada dalam koridor peraturan perpajakan, maka diantisipasi dengan melakukan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak yang memenuhi kriteria untuk diperiksa. Sebagaimana telah diatur dalam salah satu ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah direvisi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 dan direvisi kembali oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, yaitu dalam Pasal 29 ayat (1) bahwa “Direktur Jenderal Pajak berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Tujuan ke depannya adalah masyarakat yang sadar dan peduli pajak. Sadar artinya wajib pajak telah memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak. Peduli artinya wajib pajak telah melaporkan semua penghasilannya (tanpa ada yang disembunyikan), sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KPP Pratama Surabaya Genteng merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak yang terdapat di Surabaya, Jawa Timur. Hingga akhir tahun 2012 KPP Pratama Surabaya Genteng tercatat memiliki 10.114 Wajib Pajak Orang Pribadi. Jumlah dan pertumbuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng periode 2008-2012 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. : Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Surabaya Genteng Periode 2008-2012

TAHUN	Wajib Pajak TERDAFTAR	SELISIH PERTUMBUHAN
	Orang Pribadi	
2008	5,271	-
2009	7,118	1847
2010	8,437	1319
2011	9,325	888
2012	10,114	789

Sumber: Data KPP Pratama Surabaya Genteng, 2014

Tahun 2008 hingga tahun 2012, jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Surabaya Genteng terus mengalami pertumbuhan, dimana pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2009. Wajib

Pajak berkontribusi besar bagi penerimaan pajak pada KPP Pratama Surabaya Genteng. Untuk penerimaan dan pertumbuhan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi periode 2008-2012 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. : Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Surabaya Genteng Periode 2008-2012

TAHUN PAJAK	RENCANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
2008	453,429,690,000	325,428,050,000	71.78
2009	499,620,910,000	398,694,201,401	79.8
2010	356,102,845,045	339,587,755,543	95.36
2011	494,726,085,713	481,211,096,211	97.27
2012	564,522,184,230	511,977,079,069	90.69

Sumber: Data KPP Pratama Surabaya Genteng, 2014

Dari tabel diatas, terlihat bahwa penerimaan pajak membutuhkan dukungan berupa peningkatan kepatuhan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya secara jujur dan bertanggung jawab. Peningkatan tertinggi realisasi pertumbuhan penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Surabaya Genteng terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 141,623,340,668. Dari data realisasi penerimaan pajak tahun 2010 sebesar Rp 339,587,755,543 dan data tahun 2011 meningkat hingga sebesar Rp 481,211,096,211.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ahmad (2012) dengan judul Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan Implikasinya pada Penerimaan Pajak, penelitian dilakukan di Kantor

Pajak Pratama Kanwil Jawa Barat I. Metode yang dilakukan dalam penelitian tersebut adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa akumulasi tanggapan responden mengenai pemeriksaan pajak sebesar 76,8% menunjukkan bahwa pemeriksaan pada KPP di Kanwil Jabar 1 pada umumnya sudah baik, sedangkan akumulasi tanggapan responden mengenai kepatuhan wajib pajak sebesar 66,8% termasuk dalam kategori cukup dan realisasi penerimaan pajak 97,3% berada dalam kategori sangat baik meskipun tidak mencapai target seutuhnya.

Adapun pengembangan yang dilakukan oleh penulis yaitu objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng yang berlokasi di Jalan Kayoon No. 28 Surabaya, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2014.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pemenuhan Penerimaan Pajak.”

## 1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membuat batasan ruang lingkup atau merumuskan masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak ?



2. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam pemenuhan penerimaan pajak ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
2. Untuk mengetahui apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam pemenuhan penerimaan pajak.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Instansi

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

#### 2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jatim

Dapat digunakan sebagai referensi bagi para mahasiswa akuntansi yang akan mengembangkan penelitian.